

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan karya ilmiah ini didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari teks Efesus 4:11-16 memberikan pengertian yang lebih memadai mengenai penatalayanan dan tujuan diadakannya penatalayanan dalam gereja. Jemaat Kristen bisa menarik kesimpulan mengenai konsep kesatuan yang seperti apa yang dikehendaki oleh Yesus Kristus dan dari teks Efesus 4:11-16 dijelaskan mengenai hubungan Kristus sebagai kepala dan jemaat sebagai tubuh. Karena pada realitanya perpecahan dan konflik sering terjadi di gereja yang dikarenakan perbedaan pendapat, kepentingan pribadi/golongan dan kesulitan dalam menyatukan berbagai pihak dengan beragam pemikiran dan pemahaman dalam satu organisasi.
2. Dalam teks ini, tema teologis yang diangkat adalah *somatos*, kesatuan tubuh untuk melayani Yesus Kristus. Jadi, Rasul, Nabi, Pemberita Injil, Gembala dan Pengajar, semuanya adalah budak/hamba yang sama-sama diberikan tugas dan tanggung jawab secara penuh untuk melayani Yesus Kristus. Dengan demikian, tidak ada yang lebih tinggi diantara semua jabatan

tersebut karena yang tinggi hanyalah Allah. Jadi, semua pelayan Tuhan haruslah sejalan dan setujuan dalam pekerjaan pelayananan kepada Yesus Kristus.

3. Dari teks ini, jemaat bisa merefleksikan mengenai konsep penatalayanan yang disampaikan oleh Paulus dengan konteks masa kini. Selain itu juga, para pelayan Tuhan dan jemaat dituntut untuk mampu memanfaatkan setiap karunia yang diberikan oleh Allah untuk melakukan pekerjaan pelayanan di dunia ini, hidup di bawah kontrol-Nya dan saling melengkapi di tengah perbedaan agar bisa membangun tubuh Kristus mencapai kedewasaan secara penuh dan keutuhan yang sempurna. Setiap pelayan harus menyadari secara penuh akan keterpanggilan mereka dalam melayani, sehingga tidak ada sifat sombong dan suka meninggikan diri sendiri serta menyibukkan diri mencari penghargaan dari orang lain.

B. Saran

1. Perlu diketahui bahwa jemaat Kristen adalah umat kepunyaan Allah yang masing-masing telah mendapatkan bagian dalam pelayanannya dan dituntut untuk bertanggung jawab secara penuh. Dalam pelayanannya, jemaat harus menjadikan Yesus Kristus sebagai pusat dan dalam tindakannya, semuanya harus sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Jemaat Kristen pun diharapkan bisa hidup sesuai dengan panggilan-Nya,

berpegang terus pada ajaran firman Tuhan dan mengalami pertumbuhan iman yang benar supaya tidak mudah terseret dalam ajaran-ajaran palsu yang merusak kesatuan gereja. Gereja harus sigap dalam menghadapi setiap kemajuan diberbagai aspek kehidupan. Gereja pun harus bisa untuk menerapkan pola pelayanan yang mampu merangkul semua anggota jemaat dan setiap mereka yang terpanggil dalam pelayanan-Nya harus memiliki perbekalan rohani yang cukup serta bisa bersikap netral dalam mengambil setiap keputusan. Gereja pun perlu untuk mengupayakan pembekalan dan penggembalaan yang intensif kepada setiap pelayan dan anggota jemaat supaya memahami dengan benar mengenai konsep tubuh Kristus, fungsi karunia dan pentingnya kesatuan dalam perbedaan.

2. Tulisan ini kiranya mampu untuk mengarahkan para pembaca untuk semakin memahami maksud dan tujuan Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengelola segala milik kepunyaan-Nya. Maka, pembaca semestinya menjadi insan yang mampu untuk hidup sesuai dengan panggilan-Nya dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab secara penuh.
3. Pada dasarnya, kehadiran IAKN Manado merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam mempersiapkan setiap calon-calon pelayan dimasing-masing gereja. Melalui penelitian

yang dihasilkan dalam tulisan ini, IAKN Manado diharapkan juga dapat mengambil peranan dalam mempersiapkan para pelayan Tuhan yang memiliki hati menghamba dan hidup sesuai panggilan-Nya.